

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berusaha memberikan gambaran mengenai praktek jual beli database supplier toko Online secara berantai dan tinjauan Fiqh Mu'amalah terhadap praktek tersebut, oleh karena itu pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mengakomodasi tujuan tersebut. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif artinya pendekatan berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁶¹

Jadi pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi dan teori yang menyelidiki suatu fenomena dan masalah penelitian. Dengan demikian, dalam penelitian ini untuk menyelidiki fenomena dan masalah penelitian tentang praktek jual beli database supplier toko online secara berantai pada Group *Telegram* "Bisnis Millennial" dan tinjauannya

⁶¹ Titin Mulya Sari, dkk, Perkawinan Adat Jawa Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 5(10) 2017. hal. 815.

dalam Fiqh Mu'amalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1). kondisi objek alamiah, (2). Peneliti sebagai instrumen utama, (3). Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4). Lebih mementingkan proses daripada hasil, (5). Data yang terkumpul diolah secara mendalam.⁶² Maka dapat dipahami bahwa Penelitian kualitatif bersifat penemuan dan dilakukan pada kondisi alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan berusaha menggali data ilmiah tentang praktek jual beli database supplier toko online secara berantai pada Group *Telegram* "Bisnis Millenial".

2. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case research*), data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis. maupun lisan. Pada penelitian ini dihadapkan pada penentuan hubungan sebab akibat. Jawaban terhadap pertanyaan hubungan sebab akibat penting untuk meramalkan dan mengontrol dari beberapa pihak. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁶³

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4

⁶³ Sulistyowati Irianto, *Metode Penelitian Hukum: Konsentrasi dan Refleksi*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), hal. 26

Peneliti menggunakan penelitian studi kasus dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut; 1) studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara data serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas. 2) studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Dengan melalui penyelidikan peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduga sebelumnya. 3) studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.⁶⁴

Studi kasus dalam penelitian ini dapat memberikan informasi penting mengenai praktek jual beli database supplier toko Online secara berantai dan tinjauan Fiqh Mu'amalah terhadap praktek tersebut. Serta menyajikan data-data dan temuan-temuan tentang praktek jual beli database supplier toko Online secara berantai dan tinjauan Fiqh Mu'amalah terhadap praktek tersebut, dan memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dalam praktek jual beli database supplier toko Online secara berantai sekaligus tinjauan Fiqh Mu'amalah terhadap praktek tersebut.

Penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan

⁶⁴ Abdul Aziz S.R, *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus; Kumpulan Materi Pelatian Metode Penelitian Kualitatif*,(Surabaya: BMPTS Wilayah VII, 1988), hal. 6.

literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Fathoni menegaskan, Penelitian pustaka adalah suatu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, misalnya berupa buku-buku yang relevan dengan fokus penelitian, buku digital, jurnal ilmiah yang diterbitkan secara berkala, kisah-kisah sejarah yang memiliki yang menceritakan tentang praktek jual beli dan transaksi emas, dokumen-dokumen, dan materi perpustakaan lain yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian skripsi ini.⁶⁵

Oleh karena itu, penulis melakukan kajian dengan mengambil judul “Tinjauan Fiqh Mu’amalah Terhadap Praktek Jual Beli Database Supplier Toko Online Secara Berantai (Studi Kasus Group Telegram Bisnis Millenial)” kemudian penulis mengumpulkan data-data dan rujukan yang relevan untuk menunjang penelitian. Penggalan data tersebut melalui data-data digital seperti Web, blogspot, dan Group Telegram “Bisnis Millenial”, serta jurnal ilmiah yang berkaitan dengan tinjauan Fiqh Mu’amalah terhadap praktek jual beli database. Selain itu, peneliti juga melakukan penggalan data dengan pakar jual beli database.

⁶⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006), hal. 95.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid. Mengemukakan lokasi pertama adalah menyebut tempat penelitian misalnya desa, komunitas, atau lembaga tertentu. Dalam hal ini penelitian dilaksanakan di salah satu group yang ada di sosial media *telegram*, yakni di group “Bisnis Millenial”. Peneliti memilih lokasi tersebut karena adanya kegiatan yang telah menyimpang dari ajaran Islam.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dan mutlak hadir di lapangan, Penelitian merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data, karena peneliti bertindak sebagai instrument aktif dalam memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan.⁶⁶

Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu penulis realisasikan dengan terjun langsung ke dalam objek penelitian. Kehadiran peneliti melakukan survei yang lebih mendalam tentang praktek Jual Beli Database Supplier Toko Online Secara Berantai khususnya di group “Bisnis Millenial” di akun Telegram. Peneliti bisa memulai penelitian dengan terjun

⁶⁶ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hal. 20.

langsung atau ikut ke dalam bisnis tersebut dan melakukan wawancara bersama admin group jual beli database dan beberapa anggota/ *member* yang berada di dalam group tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber darimana data dapat diperoleh.⁶⁷ Pemilihan dan penentuan sumber data tidak didasarkan pada banyak sedikitnya jumlah informan, tetapi berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan data. Dengan demikian sumber data dilapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:⁶⁸

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan atau objek yang diteliti.⁶⁹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

a *Person* (orang)

People merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara secara langsung dari sumber informasi yang kemudian dicatat atau direkam.⁷⁰ Pada penelitian ini sumber data berjumlah 6 informan, yaitu 1 admin grub Telegram jual beli Database Supplier, pakar Database

⁶⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rinake Cipta, 2001), hal. 112

⁶⁸ *Ibid*, hal. 114

⁶⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia, Bogor, 2009), hal. 54

⁷⁰ *Ibid*, hal. 56.

Supplier dan anggota yang melakukan praktek jual beli Database Supplier pada grub tersebut.

b *Place* (tempat)

Sumber data yang mana diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Adapun tempatnya adalah group “Bisnis Millenial”. Adapun group tersebut berada di aplikasi sosial media *WhatsApp*, *Telegram*, dan *Instagram*,

c *Paper*

Meliputi sumber data tertulis yaitu paper atau dokumen dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.⁷¹ Lokasi penelitian lazimnya menyimpan berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini yang dapat diamati dan dikonfirmasi. Maka termasuk jenis dokumen yang terkait dengan praktek jual beli database supplier toko Online secara berantai. *Paper* dalam penelitian ini juga berupa buku-buku yang relevan dengan fokus penelitian, buku digital dan jurnal ilmiah tentang praktek jual beli database supplier toko Online secara berantai.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca

⁷¹ *Ibid*, hal. 57.

buku buku, majalah, makalah, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi yang dimaksud.⁷² Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder yang dipakai adalah beberapa sumber yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain: Al-Qur'an, *Hadits*, kitab-kitab *Fiqh*, buku-buku *Fiqh Muamalah Kontemporer*, serta peraturan lainnya. Pemilihan dan penentuan jumlah sumber data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi lebih dipentingkan pada pemenuhan kebutuhan data. Sehingga sumber data di lapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan tiga pendekatan yaitu:

1. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Dalam penelitian ini, penulis juga memanfaatkan metode wawancara (*interview*). *Interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan dengan tujuan untuk memperoleh

⁷² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 58

informasi.⁷³ Wawancara mendalam dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk untuk menggali data yang berkaitan dengan praktek jual beli database supplier toko Online secara berantai. Wawancara mendalam (*Indept Interview*) dilakukan dengan 6 informan, yaitu 1 admin grub Telegram jual beli Database Supplier, pakar Database Supplier dan anggota yang melakukan praktek jual beli Database Supplier pada grub tersebut.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara mengadakan *pengamatan* secara langsung pada objek penelitian.⁷⁴ Peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar. Dalam mengumpulkan data menggunakan catatan maupun rekaman, dan lain-lain. Observasi ini bersifat *partisipatoris*, yaitu ketika peneliti turut bergabung dan melakukan aktivitas bersama objek pengamatan. Peneliti hadir di lokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat gejala yang timbul dalam hubungannya dengan praktek jual beli database supplier toko Online secara berantai. Pada setiap akhir pengamatan peneliti mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data. Pengamatan dilakukan peneliti dengan mengikut dan bergabung dalam Group *Telegram* “Bisnis Millenial”.

⁷³ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 113.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Reneka Cipta, 2002),hal. 109.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.⁷⁵

Dalam hal ini, dokumentasi bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi foto, tabel, arsip wawancara, serta arsip observasi dan digunakan untuk memperoleh data mengenai jual beli *database supplier* pada group *Telegram* “Bisnis Millennial.

F. Teknik Analisis Data

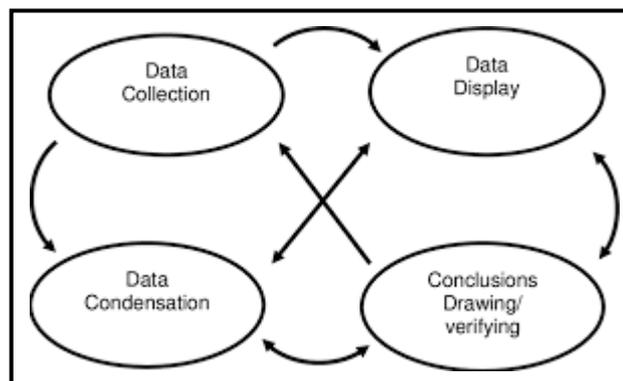
Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁶ Teknik Analisis data dalam penelitian ini seperti yang dikutip Miles & Huberman melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) kondensasi data (*data condensation*), 2) penyajian data (*data displays*) dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).

Model kerja analisis tersebut dapat dilihat pada dua gambar di bawah ini.⁷⁷

⁷⁵Wjs.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal. 742.

⁷⁶Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 248.

⁷⁷*Ibid*, hal. 337



Gambar 3.1.
Komponen Analisis Data

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data kondensasi mengacu pada proses proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.⁷⁸

Dalam kondensasi data, merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

⁷⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal.86

a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.⁷⁹ Pada tahap *selecting* ini, peneliti melakukan pemilihan data-data yang berhasil dikumpulkan melalui tahap wawancara. Pemilihan data dilakukan dengan memberikan garis bawah atau melingkari dan mewarnai pada setiap data tentang praktek jual beli database supplier toko Online secara berantai. Setiap data dipertahankan dan digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Setelah proses seleksi data selesai dilakukan, peneliti melanjutkan ke tahap *focusing*.

b. *Focusing*

Miles, Huberman, & Saldana menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Dalam tahap ini peneliti memilah setiap data berdasarkan fokus data pada masing-masing rumusan masalah dalam penelitian ini. Peneliti menandai setiap data yang terkait pada masing-masing rumusan dengan menggunakan tanda warna yang berbeda.⁸⁰ Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing rumusan masalah yaitu praktek jual beli database supplier toko

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 119.

⁸⁰ Miles Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*, (Edition 3. USA: Sage Publications, 2014), hal. 104

Online secara berantai.

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Data yang tidak berhubungan dengan rumusan masalah dan tidak akan digunakan sebagai data penelitian disingkirkan. Setelah selesai memilah data dalam tahap *focusing* dengan memberikan tanda warna pada setiap data yang bermakna bagi penelitian, peneliti melanjutkan tahap analisis data ke tahap *abstracting*.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul hingga ke tahap *focusing* dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan praktek jual beli database supplier toko Online secara berantai sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Transforming*

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam melakukan kondensasi data. Data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstraksi data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan

dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

Pada tahap ini peneliti mencermati setiap data yang disesuaikan dengan masing-masing rumusan masalah tentang praktek jual beli database supplier toko Online secara berantai. Selanjutnya peneliti mengelompokkan data dari lapangan berdasarkan rumusan masalah. Setelah itu peneliti menyatukan data tiap partisipan dengan dirangkum menjadi kalimat yang berkelanjutan untuk mempermudah mengamati setiap temuan dan pembahasan dalam melakukan analisa data.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

Dengan demikian, penyajian dalam penelitian ini adalah memaparkan data tentang praktek jual beli database supplier toko Online secara berantai dan tinjauan Fiqh Mu'amalah terhadap praktek tersebut yang diperoleh dari pengumpulan data dan analisis melalui kondensasi data.

3. Verifikasi/ penarikan kesimpulan

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.⁸¹ Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru.

Pada bagian ini peneliti menyusun kesimpulan dari analisis data dan pemaparan data. Kesimpulan data tentang tentang tinjauan Fiqh Mu'amalah terhadap praktek tersebut tersebut dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti mengeceknya dengan Triangulasi. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁸² Dalam triangulasi data ini peneliti menggunakan triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Bila

⁸¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

⁸² *Ibid*, hal. 90

dengan ketiga teknik pengumpulan data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar mengenai praktek jual beli database supplier toko online secara berantai pada Group *Telegram* “Bisnis Millenial” dan tinjauannya dalam Fiqh Mu’amalah.

Peneliti juga menggunakan triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas.⁸³ Peneliti menggunakan triangulasi teori, yaitu membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara kemudian peneliti membandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan praktek jual beli database supplier toko online secara berantai pada Group *Telegram* “Bisnis Millenial” dan tinjauannya dalam Fiqh Mu’amalah.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilalui penulis, sebagaimana sesuai dengan model penahapan Moleong, yaitu:⁸⁴

1. Tahap pra- Analisis

Meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka); menentukan focus penelitian;

⁸³*Ibid*, hal. 165.

⁸⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.190

menghubungi lokasi peneliti, dalam tahapan ini peneliti melakukan studi pendahuluan pada objek penelitian sebagai kasus penelitian; peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian mengenai praktek jual beli database supplier toko online secara berantai pada Group *Telegram* “Bisnis Millenial” dan tinjauannya dalam Fiqh Mu’amalah.

2. Tahap Analisis

Peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki objek penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan menggunakan beberapa metode. Beberapa metode tersebut antara lain metode observasi, wawancara, dan dokumentasi berkaitan dengan praktek jual beli database supplier toko online secara berantai pada Group *Telegram* “Bisnis Millenial” dan tinjauannya dalam Fiqh Mu’amalah.

3. Tahap penulisan laporan

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan

dilaporkan sebagai laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan konsultasi dengan pembimbing, memperbaiki hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan persyaratan ujian dan ujian skripsi yang dituangkan dalam judul tinjauan Fiqh Mu'amalah praktek jual beli database supplier toko online secara berantai pada Group *Telegram* "Bisnis Millenial".